

IDENTIFIKASI PERILAKU DAN KARAKTER AWAL PESERTA DIDIK**Ina Magdalena¹, Dika Risma Agustin², Nova Lisdiana³**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email : inapgsd@gmail.com¹, dikarismaagustin23@gmail.com²,
novalisdiana04@gmail.com³**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku dan karakter awal peserta didik sebagai upaya mendukung pengembangan pribadi dan akademis mereka. Metode penelitian yang digunakan melibatkan survei, observasi, dan wawancara dengan sejumlah besar peserta didik di berbagai tingkat pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai macam perilaku yang dapat diidentifikasi, termasuk aspek sosial, emosional, dan kognitif. Selain itu, karakter awal peserta didik, seperti kejujuran, kerjasama, dan tanggung jawab, juga menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang profil perilaku dan karakter peserta didik, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program pembelajaran dan pendidikan yang lebih efektif guna membantu pembentukan pribadi yang holistik. Penelitian ini memiliki implikasi positif terhadap pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk generasi muda yang berkualitas.

Kata kunci: Identifikasi, Perilaku Peserta Didik, Karakter Awal, Pendidikan, Pengembangan Pribadi.

Abstract

This research aims to identify the early behaviors and characters of students as an effort to support their personal and academic development. The research methodology involves surveys, observations, and interviews with a diverse group of students across various educational levels. The findings reveal a range of identifiable behaviors, including social, emotional, and cognitive aspects. Additionally, early characters of students, such as honesty, cooperation, and responsibility, are highlighted in this study. These findings are expected to provide deeper insights into the behavioral and character profiles of students, serving as a foundation for designing more effective learning and educational programs to facilitate holistic personal development. The research has positive implications for curriculum development and instructional strategies aimed at enhancing the quality of education and shaping a well-rounded younger generation.

Keywords: Identification, student behavior, early character, education, personal development.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk individu menjadi pribadi yang berkualitas dan mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Pengembangan pribadi peserta didik tidak hanya terbatas pada aspek akademis,

tetapi juga melibatkan pembentukan perilaku dan karakter yang kuat sejak dini. Identifikasi perilaku dan karakter awal peserta didik menjadi esensial dalam merancang pendekatan pendidikan yang holistik, yang dapat mengakomodasi kebutuhan individu secara menyeluruh.

Perilaku dan karakter peserta didik mencakup dimensi sosial, emosional, dan kognitif yang memainkan peran penting dalam perkembangan mereka. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam dan mengidentifikasi secara sistematis perilaku dan karakter awal peserta didik dari berbagai tingkat pendidikan. Melalui pendekatan survei, observasi, dan wawancara, kami berusaha untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pola perilaku yang muncul dan karakter yang terbentuk pada tahap-tahap awal perkembangan peserta didik.

Penelitian ini bukan hanya memberikan gambaran umum tentang perilaku dan karakter, tetapi juga berfokus pada aspek-aspek spesifik seperti kejujuran, kerjasama, dan tanggung jawab. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan landasan yang kokoh untuk pengembangan program pendidikan yang lebih terarah dan efektif, serta memberikan kontribusi positif terhadap perencanaan kurikulum yang mampu membentuk peserta didik menjadi individu yang tangguh dan berdaya.

Dengan memahami lebih dalam mengenai perilaku dan karakter awal peserta didik, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan menyeluruh dan membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan sikap positif dan nilai-nilai moral yang kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kumpulan Data Perilaku Awal Siswa dari Orang-orang Dekat:

Dalam rangka mengidentifikasi perilaku awal siswa, pengumpulan data dimulai dengan menerapkan kuisisioner atau angket kepada individu yang memiliki hubungan dekat dengan siswa. Melibatkan orang tua, wali kelas, atau pendidik sebelumnya, kuisisioner ini dirancang untuk mendapatkan informasi yang kaya mengenai perilaku awal siswa. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner atau angket yang memungkinkan pemberi informasi memberikan penilaian berdasarkan pengalaman dan observasi mereka terhadap siswa.

2. Kumpulan Data Perilaku Awal Siswa dari Sampel Siswa:

Selanjutnya, untuk mendapatkan perspektif langsung dari siswa, penggunaan kuisisioner atau angket berbentuk self-report menjadi metode yang diterapkan. Siswa diminta untuk mengisi langsung kuisisioner ini, memberikan gambaran tentang persepsi mereka terhadap perilaku awal mereka. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner atau angket self-report, yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana siswa melihat diri mereka sendiri dalam konteks perilaku.

3. Kumpulan Data Perilaku Awal Siswa dengan Observasi dan Tes:

Untuk mendapatkan data yang lebih objektif, metode observasi dan penggunaan tes diterapkan. Lembar observasi dan tes digunakan untuk mengamati dan mengukur perilaku siswa secara langsung. Observasi memberikan pandangan langsung terhadap respons siswa dalam situasi tertentu, sementara tes dapat memberikan ukuran kuantitatif terhadap pemahaman atau kemampuan siswa dalam aspek perilaku tertentu.

4. Kumpulan Data Karakteristik Awal Siswa:

Karakteristik awal siswa, yang mencakup informasi seperti latar belakang keluarga, hobi, dan sumber daya pendidikan di rumah, dikumpulkan melalui lembar isian biodata diri. Instrumen ini membantu dalam mendapatkan gambaran menyeluruh tentang siswa sebagai individu, menyediakan konteks yang diperlukan untuk memahami pengaruh lingkungan dan pengalaman hidup pada karakter mereka.

5. Analisis Hasil Pengumpulan Data:

Hasil dari seluruh pengumpulan data dianalisis menggunakan tabel analisis. Tabel ini digunakan sebagai alat untuk menganalisis data perilaku awal siswa secara sistematis. Analisis ini membantu dalam mengenali tren atau pola yang muncul, memberikan dasar untuk memahami sejauh mana siswa telah menguasai perilaku tertentu dan area mana yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

6. Kelompokkan Perilaku yang Mendapat Nilai Cukup dan di Atasnya:

Berdasarkan hasil analisis, perilaku siswa dikelompokkan ke dalam kolom analisis untuk memisahkan yang sudah dikuasai dengan baik dari yang masih dalam tahap pengembangan atau yang perlu perbaikan. Hal ini membantu dalam menentukan tingkat penguasaan siswa terhadap perilaku tertentu dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

7. Buat Dua Kolom dan Pisahkan Perilaku yang Sudah Dikuasai dengan yang Belum Dikuasai:

Dengan menggunakan kolom analisis, perbedaan antara perilaku yang sudah dikuasai dan yang masih belum tercapai ditegaskan. Hal ini membantu dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih terarah, dengan memfokuskan upaya pada pengembangan perilaku yang masih perlu ditingkatkan.

8. Susun Urutan Perilaku di Atas Garis Batas untuk Dijadikan Pedoman:

Melalui kolom analisis, perilaku diurutkan di atas garis batas, menciptakan pedoman prioritas dalam penyusunan materi pembelajaran. Urutan ini menjadi panduan yang berguna dalam menentukan fokus pembelajaran,

memastikan bahwa siswa mendapatkan pembinaan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat penguasaan mereka.

9. Tafsirkan Data tentang Karakteristik Siswa:

Data karakteristik siswa, seperti latar belakang kehidupan, pekerjaan, dan minat, diinterpretasikan menggunakan lembar deskripsi. Penafsiran ini membantu dalam memahami konteks kehidupan siswa, memberikan wawasan yang diperlukan untuk merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan siswa.

STUDI KASUS: IDENTIFIKASI PERILAKU DAN KARAKTER AWAL PESERTA DIDIK

Pendekatan untuk mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal siswa dalam pengembangan program pembelajaran menjadi perhatian utama dalam studi ini, dengan tujuan untuk mengeksplorasi kualitas perseorangan siswa. Dalam melaksanakan tes awal (Pre-testing) sebagai langkah pertama, identifikasi perilaku awal siswa dilakukan untuk menguji entry-behavior atau kemampuan awal peserta didik berkenaan dengan tujuan pembelajaran tertentu.

Guru sebagai pendesain pembelajaran sangat memperhatikan karakteristik siswa, mengingat setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda. Upaya memahami perbedaan karakter ini menjadi kunci dalam penyusunan strategi pengelolaan pembelajaran yang lebih terarah. Guru perlu melakukan analisis karakteristik peserta didiknya untuk memahami perbedaan dan menyusun pendekatan yang sesuai.

Strategi yang diimplementasikan untuk mengatasi perbedaan karakteristik siswa melibatkan pengenalan tempramen siswa, observasi selama proses belajar, komunikasi dua arah, dan penyertaan siswa dalam program pengenalan diri. Hasil dari identifikasi perilaku dan karakteristik awal siswa dijadikan dasar untuk merumuskan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) yang akan mengarahkan proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan model pembelajaran berbasis siswa (Student Centered Learning), memungkinkan siswa belajar lebih aktif, mandiri, dan sesuai dengan kemampuan individu masing-masing. Peran guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga melibatkan upaya meningkatkan minat siswa dengan memberikan perhatian, menjalin kerjasama dengan orangtua, memberikan latihan rutin, dan penguatan motivasi belajar.

Studi ini juga menyoroti keterkaitan antara pertumbuhan dan perkembangan yang mempengaruhi pembentukan karakteristik peserta didik. Lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat memiliki peran signifikan dalam membentuk kepribadian anak. Oleh karena itu, guru dan orang tua harus bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter anak.

Teknik identifikasi perilaku dan karakteristik awal siswa melibatkan berbagai metode seperti kuesioner, wawancara, observasi, dan tes. Hasil identifikasi ini memberikan

informasi yang lengkap dan akurat, memungkinkan seleksi program pembelajaran yang sesuai, dan mendukung desain pembelajaran yang tepat sesuai dengan kemampuan awal peserta didik. Manfaatnya mencakup pemahaman yang lebih baik tentang latar belakang siswa dan keluarganya, serta mendukung pertumbuhan, perkembangan, dan aspirasi siswa secara holistik.

KEISMPULAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk individu yang berkualitas, tidak hanya dari segi akademis, tetapi juga dalam pembentukan perilaku dan karakter yang kuat. Identifikasi perilaku dan karakter awal peserta didik menjadi landasan penting dalam merancang pendekatan pendidikan holistik. Hasil penelitian yang menggali secara mendalam perilaku dan karakter peserta didik memberikan dasar kokoh untuk pengembangan program pendidikan yang lebih terarah dan efektif, serta mendukung perencanaan kurikulum yang mampu membentuk peserta didik menjadi individu yang tangguh dan berdaya.

Penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman karakteristik siswa dalam merancang strategi pengelolaan pembelajaran. Guru, sebagai pendesain pembelajaran, perlu memahami perbedaan karakteristik peserta didik untuk menyusun pendekatan yang sesuai. Model pembelajaran berbasis siswa menjadi strategi efektif untuk memungkinkan siswa belajar lebih aktif dan sesuai dengan kemampuan individu masing-masing. Keterkaitan antara pertumbuhan, perkembangan, dan pembentukan karakteristik peserta didik ditekankan sebagai faktor penting, dengan peran lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang signifikan. Dengan teknik identifikasi perilaku dan karakteristik awal siswa, penelitian ini memberikan landasan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan menyeluruh dan membentuk generasi yang cerdas secara akademis serta mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan sikap positif dan nilai-nilai moral yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Ina Magdalena, N. S. (2022). Identifikasi Perilaku dan Karakter Awal Peserta Didik di SDN Cengklong 3.
- Dr. Ina Magdalena, S. S. (2024). IDENTIFIKASI PERILAKU DAN KARAKTER AWAL PESERTA DIDIK.
- Dr. Ina Magdanela, M.Pd., dkk, D. (2020a). DESAIN PEMBELAJARAN SD. In A. Nandika (Ed.), cv Jejak (Vol. 1).
- Dr. Ina Magdanela, M.Pd., dkk, D. (2020b). KOMBINASI RAGAM DESAIN PEMBELAJARAN SD (Tips and Trick) (H. Wijayanti (Ed.)). CV Jejak, anggota IKAPI.
- Dr. Ina Magdanela, M.Pd., dkk, D. (2023). Buku Model Pembelajaran sekolah Dasar.
- M. Atwi Suparman. (2014). Desain Instruksional Modern. <https://doi.org/007-607-002-0>

Putrawangsa, S. (2005). Desain Pembelajaran (Issue March, pp. 25–27).

Dr. Ina Magdalena, M.Pd., dkk, A. R. (2020). PENERAPAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN SECARA ONLINE DI MASA PANDEMI SDN KARANG TENGAH 06 TANGERANG. *Jurnal Edukasi dan Sains*.